

BAB V

PENUTUP

5.1 Simpulan

Berdasarkan uraian hasil penelitian dalam bab sebelumnya, maka dapat disimpulkan hal-hal sebagai berikut.

- 1) Pada hakekatnya, *taleningo* adalah puisi lisan Gorontalo yang berhubungan dengan filosofis atau pandangan hidup. Pesan-pesan keagamaan yang ada di dalamnya berlandaskan pada falsafah hidup masyarakat Gorontalo *Adati Hula-hula'a Tosareati, Sareati Hula-hula'a to Qur'ani*" (Adat bersendikan Sara, Sara bersendikan Kitabullah).
- 2) Dilihat dari aspek struktural, gagasan utama atau tema dari puisi lisan ini yaitu tentang keutamaan puasa beserta amalan-amalan lainnya sebagai penyempurna amal ibadah. Permasalahan ini telah menciptakan sikap yang beragam seperti tegas, pesimis dan filosofis. Dari sikap tersebut terciptalah suasana suasana sedih dan gembira di dalam puisi. *Taleningo* dapat dikategorikan sebagai puisi yang religius apabila dilihat dari pilihan kata yang digunakan, cenderung menggunakan kata-kata agamais. Selain agamais kata-kata yang digunakan juga dapat membangun imajinasi pendengar atau pembaca dengan penggunaan rima yang menambah keindahan puisi ini.
- 3) Sastra tidak hanya dapat menghibur, akan tetapi dapat memberikan pengajaran bagi penikmatnya. Pengajaran tersebut dapat dipetik dari makna atau pesan-pesan yang terkandung di dalamnya. Di dalam *taleningo* berisi

nasehat kepada manusia agar senantiasa melaksanakan puasa yang telah diperintahkan oleh Allah SWT. Tidak lupa disertai dengan amalan-amalan lainnya agar kelak akan memperoleh kemuliaan atau kebahagiaan di akhirat. Sebaliknya jika mengabaikannya maka akan mendapat siksa dari Allah SWT. Untuk itu, *taleningo* memiliki fungsi dalam kehidupan manusia antara lain 1) sebagai media pengajaran atau pendidikan, 2) membangun jiwa sosial dan 3) meningkatkan kereligiusan umat manusia.

- 4) Sebagai salah satu produk budaya masyarakat Gorontalo, *taleningo* telah mewariskan nilai-nilai religius untuk dapat diaplikasikan dalam kehidupan sehari-hari. 1) nilai aqidah, yang tercermin dalam sikap percaya kepada Allah SWT, percaya kepada hari akhir. 2) nilai ubudiah, tercermin dalam sikap bertakwa dan tulus ikhlas dalam beramal. 3) nilai muamalah, tercermin dalam sikap saling memaafkan.

5.2 Saran

Pada akhir uraian, terdapat beberapa saran disampaikan sebagai upaya pelestarian *taleningo* dimasa akan datang.

- 1) Generasi muda hendaknya dapat mempelajari hakekat *taleningo* untuk menumbuhkan kecintaan terhadap produk-produk kebudayaan daerah.
- 2) Memahami *taleningo* secara keseluruhan tidak cukup hanya dengan membaca dengan baik. Untuk itu, perlu diadakan pengkajian yang mendalam terhadap unsur-unsur dalam struktur *taleningo*.

- 3) Melalui analisis unsur *taleningo*, dapat diidentifikasi makna. Makna akan semakin memperjelas pemahaman tentang *taleningo* serta fungsinya untuk kehidupan sehari-hari.
- 4) *Taleningo* sebagai salah satu produk budaya Gorontalo. Maka dari itu, perlu digalakkan pelestarian puisi lisan ini khususnya kepada generasi muda. Mengingat puisi lisan *taleningo* mewariskan nilai-nilai religius untuk diaplikasikan dalam kehidupan manusia.

DAFTAR PUSTAKA

- Aftarudin, Pesu.
1984. Pengantar Apresiasi Puisi. Bandung : Angkasa
- Brata, Trisnu Nugroho.
2007. *Antropologi untuk SMA dan Ma Kelsa IX*. Jakarta: Erlangga
- Daulima, Farha.
2007. *Mengenal Sastra Lisan Daerah Gorontalo*. Gorontalo: Forum Suara Perempuan LSM *Mbu'i Bungale*
- Djojuroto, Kinayati.
2005. *Puisi : Pendekatan dan Pembelajaran*. Bandung: Nuansa
- Endraswara, Suwardi.
2013. *Metodologi Penelitian Sastra Epistemologi, Model, Teori dan Aplikasi*. Yogyakarta: CAPS (Center for Academic Publishing Service)
- Husain, Yamin.
2007. *Mengangkat Nilai Budaya Daerah Dalam Sastra Lisan Gorontalo*. Gorontalo: Dinas Pariwisata Kabupaten Gorontalo
2010. *Sastra Lisan Gorontalo Dalam Kebudayaan Islam*. Gorontalo: Dinas Pariwisata kabupaten gorontalo
- Jabrohim, dkk.
2003. *Cara Menulis Kreatif*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Jauhari, Heri.
2011. Nilai Religius dalam Karya Sastra. Bandung : Arfino Raya
- Natia, I.K.
2008. Apresiasi Sastra Indonesia. Surabaya : Bintang
- Prodopo, Rachmat Djoko.
2011. *Beberapa Teori Sastra, Metode Kritik, dan Penerapannya*. Yogyakarta: Pustaka Belajar
2012. *Pengkajian Puisi*. Yogyakarta: Gajah Mada University
- Ratna, Nyoman Kutha. .
2007. *Sastra dan Cultural Studies Representasi Fiksi dan Fakta*. Denpasar: pustaka Pelajar

2014. *Peranan Karya Sastra, Seni, Dan Budaya Dalam Pendidikan Karakter*. Denpasar: pustaka Pelajar

2013. *Teori, Metode, dan Teknik Penelitian Sastra*. Denpasar: pustaka Pelajar

Siswantoro.

2008. *Metode Penelitian Sastra Analisis Struktur Puisi*. Surakarta: Pustaka Pelajar

Tarigan, Henry Guntur.

2011. *Prinsip-Prinsip Dasar Sastra*. Bandung : Angkasa

Tuloli, Nani.

1995. *Khazanah Sastra Lisan*. Gorontalo: STKIP

2011. *Materi Perkuliahan Apresiasi Puisi*. Gorontalo. UNG

Une, Darwin, dkk

2010. *Pengembangan Kepribadian Pendidikan Agama Islam untuk Perguruan Tinggi Umum*. Gorontalo: Akasyah

Waluyo, Herman.

2005. *Apresiasi Puisi* Jakarta: Gramedia

Yasa, I Nyoman.

2012. *Teori Sastra Dan Penerapannya*. Bandung: Karya Putra Darwati